

**APLIKASI PENJUALAN KREDIT ATAS JASA PERBAIKAN KENDARAAN
MENGUNAKAN KLAIM ASURANSI PADA BAGIAN BODY REPAIR
Studi Kasus : PT SUMBER TRADA MOBILINDO BANDUNG**

Tri Ramdhany¹

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi STMIK LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. 022 75642823, Fax 022 7564282

¹tri@lpkia.ac.id , ²citralindra21@gmail.com

ABSTRAK

Pokok bahasan dalam skripsi minor ini dititik beratkan pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi yang diterapkan pada bagian *body repair* di PT Sumber Trada Mobilindo Bandung. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu keterlambatan dalam memproses data yang disebabkan karena proses pencatatan penjualan masih menggunakan kertas kerja sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyajian data dan informasi bagi pihak terkait. Waktu pengerjaan yang lama dapat menimbulkan efek pelayanan yang kurang baik terhadap pelanggan dan terlambatnya pengiriman data-data kepada pihak asuransi. Sehingga penerimaan piutang pun menjadi terlambat. Selain itu dapat menimbulkan kesalahan informasi karena sistem informasi belum terintegrasi.

Berdasarkan analisis dari kendala yang ada pada bagian *body repair*, penulis mengusulkan akan membangun sebuah aplikasi berbasis database menggunakan *Microsoft Office Access 2013* yang dapat menangani seluruh data transaksi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi secara cepat dan menghasilkan informasi yang akurat.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *prototyping*, sedangkan alat yang digunakan dalam analisa perancangan sistem adalah *Flowmap*, *Diagram Context*, *Data Flow Diagram*, Kamus Data dan Relasi Tabel, sedangkan implementasi dari perancangan sistem adalah bahasa pemrograman *Visual Basic for Application (VBA)* dengan menggunakan *Microsoft Access 2013* sebagai *database*.

Aplikasi Penjualan Kredit Atas Jasa Perbaikan Kendaraan Menggunakan Klaim Asuransi pada Bagian Body Repair di PT Sumber Trada Mobilindo Bandung dibuat untuk kelancaran transaksi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi dan membuat program aplikasi untuk menghasilkan laporan yang diperlukan dengan cepat dan mudah.

Kata Kunci : Penjualan Kredit, Klaim Asuransi, Prototype, Perancangan Sistem, VBA.

1. Pendahuluan

PT Sumber Trada Mobilindo berdiri pada tahun 2011. Bertempat di jalan Soekarno Hatta No. 323 Bandung, Jawa Barat. PT Sumber Trada Mobilindo merupakan showroom resmi produk Mazda yang sudah dilengkapi dengan fasilitas 3S (*Sales*, *Service*, *Sparepart*) + *Body Repair*. Dengan demikian PT Sumber Trada Mobilindo bergerak dalam bidang penjualan dan jasa.

Aktivitas penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam perusahaan karena kegagalan dalam aktivitas penjualan akan berpengaruh cukup besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Visi dari PT Sumber Trada Mobilindo adalah menjadi *dealer* mazda terbaik dalam penjualan, pelayanan dan profitabilitas. Salah satu layanan yang disediakan perusahaan ini adalah penjualan jasa perbaikan kendaraan di bagian *body repair*. Dalam melayani penjualan jasa perbaikan kendaraan terdapat 2 jenis, yaitu penjualan tunai

(dibayar pribadi/perorangan kepada kasir) dan penjualan kredit (ditanggihkan kepada pihak asuransi). Adapun Permasalahan yang ditemukan pada Melodia Mandiri Bandung adalah sebagai berikut :

1. Nomor invoice, nomor faktur dan tanggal belum muncul secara otomatis. Penginputan nomor invoice, nomor faktur dan tanggal saat ini masih manual.
2. Belum tersedia form input data pada saat penginputan data pada data pelanggan, data kendaraan, estimasi kerusakan kendaraan, *work order*, kwitansi *own risk*, *delivery order*, invoice penagihan, *work order* garansi dan *delivery order* garansi.
3. Proses pengolahan data belum terintegrasi.
4. Prosedur pemberian kartu garansi belum berjalan dengan baik karena tidak ada pencatatannya.
5. Belum tersedianya laporan garansi.

Adapun batasan masalah yang diambil yaitu :

1. Aplikasi ini tidak membahas jurnal penjualan kredit.
2. Aplikasi ini tidak membahas penjualan tunai (dibayar pribadi/perorangan kepada kasir) atas jasa perbaikan kendaraan bagian *body repair*.
3. Aplikasi ini tidak membahas prosedur persetujuan klaim jasa perbaikan kendaraan antara pelanggan dengan pihak asuransi.
4. Aplikasi ini tidak membahas jadwal pengerjaan perbaikan kendaraan.
5. Aplikasi ini tidak membahas proses pembayaran *own risk*.
6. Aplikasi ini tidak membahas proses penagihan piutang.

untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem tentu membutuhkan metode pengembangan sistem.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah *Prototyping*. Metode prototipe digunakan untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang sudah ada, dengan menganalisa terlebih dahulu apakah Aplikasi yang telah tersedia sudah memenuhi kriteria aplikasi yang dibutuhkan atau belum. Selain itu dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan aplikasi. Berikut adalah gambaran metode *Prototyping* :



Gambar 01 Metode Prototyping
Sumber : Abdul Kadir (2009)

2. Dasar Teori

Menurut V. Winata Sujarweni dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyatakan bahwa “Sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak.” (2015:89)

Menurut ketentuan pasal 1 angka (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, yaitu :

“Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk : (a) memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau (b) memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.” (2014 : 2)

Menurut Atmoko dan Eko Hari dalam bukunya *Program Akuntansi beserta Manajemen Aset Menggunakan VB dan SQL Server* menyatakan bahwa “Visual Basic adalah bahasa pemrograman generasi ketiga dari Microsoft dengan IDE (*Integrated Development Environment*) atau pemrograman pengembangan terpadu, Visual Basic dibuat dan dirancang untuk mudah digunakan baik oleh programmer pemula sekalipun.” (2013:1)

3. Hasil Penelitian

3.1 Analisis Prosedur Usulan

Sebelum pelanggan datang ke bengkel PT Sumber Trada Mobilindo (Mazda Bandung 1), pelanggan akan terlebih dahulu pergi menuju perusahaan asuransi sesuai dengan asuransi yang dimilikinya yang tentunya sudah menjadi perusahaan rekanan dengan PT Sumber Trada Mobilindo (Mazda Bandung 1). Kemudian pihak asuransi akan meminta

pelanggan mengunjungi bengkel PT Sumber Trada Mobilindo (Mazda Bandung 1) untuk melakukan proses perbaikan kendaraan.

Berikut prosedur usulan penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi pada bagian *body repair* :

1. Pelanggan dengan membawa kendaraan yang akan diperbaiki dan membawa dokumen klaim (fotocopy STNK, polis, SIM, KTP dan gesek rangka) datang untuk mengklaim kendaraan ke bagian SA (*Service Advisor*) kemudian SA membuat laporan kerusakan kendaraan (form laporan kerusakan manual). Setelah itu bagian SA memberikan form tanda terima kendaraan yang sudah ditandatangani kepada pelanggan untuk pengambilan kendaraan setelah selesai diperbaiki. Dokumen klaim akan diinput kedalam *database* sebagai data pelanggan dan data kendaraan.
2. Selanjutnya SA membuat estimasi kerusakan kendaraan dengan menginput jenis jasa serta tarifnya berdasarkan laporan kerusakan kendaraan (manual) dan mengambil data pelanggan dan data kendaraan yang sudah tersimpan di *database*. Data estimasi disimpan di *database* penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan. Kemudian estimasi kerusakan kendaraan yang sudah ditandatangani SA dan dokumen klaim (fotocopy STNK, polis, SIM, KTP dan gesek rangka) cetakan komputer di *scan* dan dikirim kepada pihak asuransi. Sedangkan laporan kerusakan kendaraan (manual) diarsip.
3. Setelah asuransi menerima hasil *scan* maka asuransi mengirim Surat Perintah Kerja (SPK) kepada SA.
4. SA akan membuat memo yang berisi *own risk* (resiko sendiri) dan estimasi tanggal selesai untuk dikirim kepada pelanggan dan *work order* yang sudah ditandatangani untuk dikirim kepada *foreman*. Data *work order* akan disimpan di *database* penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan.
5. *Foreman* menerima *work order* yang diberikan SA untuk pengerjaan kendaraan dan membuat jadwal sampai kendaraan selesai (bongkar pasang, ketok, dempul, mixing, pengecatan, poles dan finishing).
6. *Foreman* mengirim foto *epoxy* (foto kerusakan kendaraan) dan daftar kendaraan selesai kepada SA beserta nama mekanik yang melakukan pengerjaan atas kendaraan tersebut.
7. SA mengirim dokumen yang diperlukan (SPK dan Daftar Kendaraan Selesai) kepada admin untuk dibuatkan kwitansi *own risk*, *delivery order* dan surat puas.
8. Berdasarkan dokumen yang dikirim SA, admin membuat kwitansi *own risk*, *delivery order* dan surat puas. Dalam membuat kwitansi *own risk*, *delivery order* dan surat puas, admin tidak perlu menginput data dari awal secara manual karena data sudah tersimpan di *database*. Admin hanya menginput total kejadian perbaikan kendaraan yang ditetapkan oleh asuransi dalam surat perintah kerja. Selain itu didalam *delivery order* pun dicantumkan *running number* kartu garansi secara otomatis. Kwitansi *own risk* dibuat 4 rangkap, sedangkan *delivery order* dibuat 2 rangkap. Setelah itu kwitansi *own risk* lembar ke-1 dan 2, *delivery order* lembar ke-1 dan surat puas diberikan kepada SA.
9. SA memberikan kwitansi *own risk* lembar ke-1, *delivery order* dan memberikan kartu garansi sesuai dengan *running number* yang tertera pada *delivery order* kepada pelanggan setelah pelanggan membayar *own risk* di kasir. Lalu meminta pelanggan menandatangani surat puas. Surat puas akan diserahkan kembali kepada SA. Kwitansi *own risk* lembar ke-2 akan diberikan kepada kasir sebagai arsip.
10. SA memberikan kelengkapan dokumen (surat puas yang telah ditandatangani oleh pelanggan, estimasi kerusakan kendaraan, dokumen klaim, foto *epoxy*) kepada admin untuk dikirim ke asuransi dan mencetak kwitansi invoice penagihan dan laporan piutang asuransi yang ditagihkan.
11. Setelah menerima dokumen dari SA, semua dokumen tersebut (estimasi kerusakan kendaraan, dokumen klaim, surat perintah kerja, foto *epoxy* dan surat puas yang telah ditandatangani oleh pelanggan) di foto copy untuk arsip admin *body repair*.
12. Berdasarkan dokumen-dokumen yang diberikan SA, admin mencetak invoice penagihan sebanyak 4 rangkap. Dalam membuat invoice, admin tidak perlu menginput apapun karena data sudah tersimpan di *database*. Invoice penagihan akan bisa dicetak apabila pelanggan telah membayar *own risk*. Invoice penagihan lembar ke-1 akan diberikan kepada asuransi setelah dibuat laporan piutang, sedangkan lembar ke 2, 3 dan 4 di arsip di admin.
13. Setelah invoice penagihan dicetak, admin akan mencetak laporan piutang berdasarkan data invoice penagihan yang telah tersimpan di *database*. Laporan piutang disajikan dengan 2 tipe, yaitu laporan piutang masing-masing asuransi dan laporan piutang keseluruhan. Laporan piutang masing-masing asuransi dibuat 3 rangkap. Lembar ke-1 dikirim kepada asuransi yang bersangkutan beserta dokumen lampiran penagihan piutang (estimasi kerusakan kendaraan, dokumen klaim, SPK, foto *epoxy* dan surat puas yang sudah ditanda tangan pelanggan dan invoice

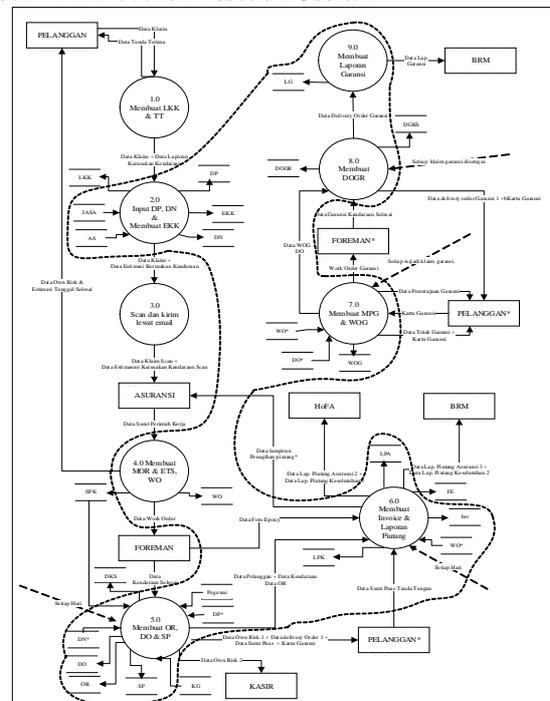
penagihan lembar ke-1), lembar ke-2 dikirim ke *head of finance & admin* dan lembar ke-3 dikirim ke *body repair manager*. Sedangkan laporan piutang keseluruhan dibuat 2 rangkap. Lembar ke-1 dikirim ke *head of finance & admin* dan lembar ke-2 dikirim ke *body repair manager*.

14. Kartu garansi yang diberikan kepada pelanggan berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal mobil keluar. Garansi hanya berlaku untuk jasa perbaikan saja. Apabila pelanggan mengajukan klaim atas garansi jasa perbaikan maka pelanggan tidak akan dikenakan biaya tambahan. Prosedur garansi adalah :

- a. Memberikan kartu garansi serta membawa kendaraan kepada SA. Setelah itu SA akan mengecek data *delivery order* di *database* untuk mengetahui apakah kendaraan tersebut masih ada dalam masa garansi atau tidak. Apabila masih dalam masa garansi maka SA akan mengecek *work order* atas kendaraan tersebut, cek penyebab kerusakan dan cek fisik kendaraan tersebut. Apabila sesuai maka SA akan membuat memo persetujuan garansi yang akan dikirim ke pelanggan dan *work order* garansi untuk dikirim kepada *foreman*. Apabila tidak sesuai maka SA akan mengirim memo tolak garansi.
- b. *Foreman* menerima *work order* garansi yang diberikan SA untuk pengerjaan kendaraan dan membuat jadwal sampai kendaraan selesai (bongkar pasang, ketok, dempul, mixing, pengecatan, poles dan finishing). Setelah selesai, maka akan memberi daftar garansi kendaraan selesai kepada SA.
- c. Admin akan membuat *delivery order* garansi setelah menerima daftar garansi kendaraan selesai dari SA sebanyak 2 rangkap. Setelah itu *delivery order* garansi lembar ke-1 diberikan kepada SA.
- d. SA akan memberikan *delivery order* garansi lembar ke-1, kartu garansi beserta kendaraan selesai kepada pelanggan.

15. Admin akan mencetak laporan garansi yang akan diberikan kepada *head of finance & admin* dan *body repair manager* sebagai laporan kerugian yang ditanggung perusahaan akibat adanya pelanggan yang mengajukan klaim garansi atas jasa perbaikan kendaraan.

3.2 DFD Level 0 Prosedur Usulan



Gambar 3.14 Data Flow Diagram Level 0 Prosedur Usulan

4. Implementasi



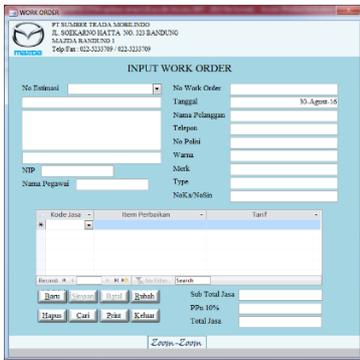
Gambar 4.2 Implementasi Antar Muka Input Data Pelanggan



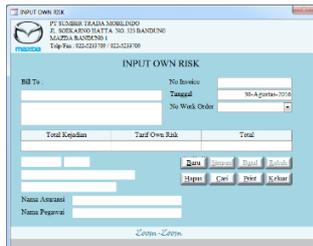
Gambar 4.3 Implementasi Antar Muka Input Data Kendaraan



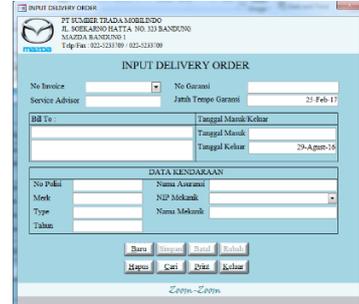
Gambar 4.4 Implementasi Antar Muka Input Estimasi Kerusakan Kendaraan



Gambar 4.5 Implementasi Antar Muka Input Work Order



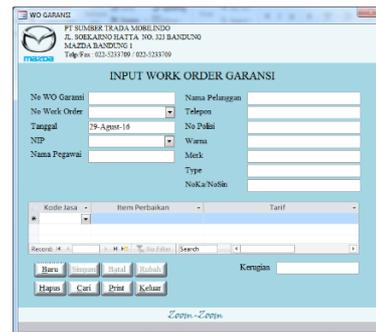
Gambar 4.6 Implementasi Antar Muka Input Own Risk



Gambar 4.7 Implementasi Antar Muka Input Delivery Order



Gambar 4.8 Implementasi Antar Muka Input Invoice Penagihan



Gambar 4.9 Implementasi Antar Muka Input Work Order Garansi

Gambar 4.10 Implementasi Antar Muka Input Delivery Order Garansi

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Aplikasi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi dapat membuat nomor faktur dan tanggal secara otomatis sehingga tidak akan ada kajadian nomor faktur ganda dan mempermudah dalam pencarian data.
2. Aplikasi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi dapat menyediakan form input data pelanggan, data kendaraan, estimasi kerusakan kendaraan, work order, own risk, delivery order, invoice penagihan, work order garansi dan delivery order garansi sehingga memudahkan service advisor dan staff administrasi dalam penginputan data dan mengurangi kemungkinan kesalahan input data.
3. Aplikasi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi dapat menyajikan laporan dengan waktu yang relatif lebih singkat karena data sudah terintegrasi.
4. Aplikasi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi dapat memunculkan running number kartu garansi secara otomatis. Sehingga memudahkan pengecekan kelayakan persetujuan garansi saat pelanggan mengajukan klaim garansi.
5. Aplikasi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan menggunakan klaim asuransi dapat menampilkan laporan garansi sehingga perusahaan mengetahui kerugian yang ditanggung perusahaan akibat adanya pelanggan yang mengajukan klaim garansi atas jasa perbaikan kendaraan.

5.2 Saran

1. Sistem yang telah di perbaharui sekarang ini, hanya dapat memperbaharui sistem penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan pada bagian body repair saja. Disarankan agar dapat

mengembangkan pembaharuan sistem untuk bagian yang lain juga, agar seluruh kegiatan operasional PT Sumber Trada Mobilindo dapat berjalan dengan lancar.

2. Untuk kemudahan serta kelancaran pengoperasian aplikasi yang telah dibuat, disarankan PT Sumber Trada Mobilindo mengadakan pelatihan kepada bagian service advisor dan admin body repair untuk tata cara pengoperasian dan pemeliharaan aplikasi penjualan kredit atas jasa perbaikan kendaraan dengan mengikut sertakan penyusun atau perancang aplikasi sebagai pelatih.
3. Disarankan agar tampilan aplikasi yang dibuat dapat diperbaiki agar lebih menarik.

Daftar Pustaka :

- [1.] Atmoko, Eko Hari. 2013. *Program Akuntansi beserta Manajemen Aset Menggunakan VB dan SQL Server*. Jakarta : Gramedia
- [2.] Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian*
- [3.] Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press